

**STUDI PENDAHULUAN PERSEPSI APOTEKER TENTANG
DISPENSING ERROR
DI APOTEK-APOTEK KOTA BANJARMASIN**

Ramadha Nita, 2011

Pembimbing: (I) Endang Wahyuningsih (II) Lisa Aditama

ABSTRAK

Proses *dispensing* merupakan inti dalam layanan kefarmasian (*pharmaceutical care*), merupakan suatu proses yang cukup kompleks, sehingga kesalahan mungkin dapat terjadi pada berbagai tahap dalam proses *dispensing*, yang dikenal sebagai *dispensing error*. Telah dilakukan penelitian di kota Banjarmasin untuk mengetahui persepsi apoteker terhadap *dispensing error* di apotek, melibatkan 30 subjek penelitian yang seluruhnya merupakan apoteker di apotek yang terlibat dalam proses *dispensing*, di sampling dengan teknik *non probability purposive sampling*. Data diambil dengan menggunakan kuesioner yang tervalidasi, di analisis secara deskriptif. Didapatkan hasil sebagai berikut: sebanyak 76,67% responden mengakui resiko terjadinya *dispensing error* di apotek meningkat dan 43,33% responden mengamati kesalahan dalam proses *dispensing* menjadi lebih sering terjadi. Sedangkan faktor yang menurut responden berkontribusi terhadap timbulnya *dispensing error* adalah: (1) tidak memadainya waktu untuk berkomunikasi dengan pasien, (2) nama obat yang mirip, dan (3) jumlah resep yang terlalu banyak. Intervensi yang menurut responden penting untuk meminimalkan *dispensing error* adalah: (1) prosedur yang sistematis dalam proses *dispensing*, (2) mempunyai mekanisme kontrol sebelum obat diserahkan pada pasien, (3) memberikan konseling pada saat obat diserahkan pada pasien, (4) meminimalkan gangguan, dan (5) mengurangi kesalahan dalam membaca tulisan dokter. Sebanyak 66,67% responden menyadari telah melakukan kesalahan di dalam proses *dispensing* dalam 6 bulan terakhir, namun sebagian besar dari mereka tidak dapat memperkirakan seberapa sering kesalahan tersebut terjadi. Untuk memiliki gambaran yang lebih jelas tentang kejadian *dispensing error* dianjurkan untuk mendokumentasikan setiap kesalahan yang terjadi dan memiliki standar operasional dalam kegiatan *dispensing*.

Kata kunci : *dispensing error*, persepsi, apoteker

